

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan analisis statistik atau produsen kuantifikasi lainnya (Moleong (2016)). Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui aspek-aspek makna interpersonal yang terkandung dalam pidato politik Presiden Joko Widodo dalam menangani pandemic Covid-19.

Penelitian ini mengikuti desain penelitian wacana yang melibatkan konsep tata bahasa fungsional (SFL) sebagai alat analisis wacana. Analisis wacana merujuk secara spesifik pada konsep-konsep makna interpersonal SFL untuk menemukan sistem strategi interpersonal Presiden Joko Widodo dalam pidato-pidatonya. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif karena prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari teks yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2016). Moleong (2016) menambahkan penelitian kualitatif mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah dengan menerapkan metode alamiah.

Cresswell (2009) sependapat dengan dengan kedua peneliti di atas, namun ia memberi penekanan bahwa karakteristik penelitian kualitatif terletak pada maknanya. “Makna” menjadi substansi utama bagi seorang peneliti ketika menerapkan pendekatan kualitatif dan tentunya pendekatan ini mendorong peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata dan laporan terinci, yang dalam penelitian ini merupakan teks pidato dan dilakukan kajian secara alami. “Makna” yang dikemukakan Cresswell selanjutnya diperdalam dengan argumentasi bahwasanya realitas dalam penelitian kualitatif adalah sebuah konstruksi dari pemahaman mendalam terhadap data dan maknanya (Somantri, 2005; Sugiyono, 2017). Lebih jelas lagi, Frankl (1969) menyebut bahwa tidak ada makna hidup yang

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bersifat umum atau sama antara manusia melainkan makna unik yang berasal dari situasi-situasi yang dialami individual.

Penelitian ini menghasilkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang objek yang diamati. Peneliti langsung menerjemahkan kata atau kalimat dalam pidato Presiden Joko Widodo menangani pandemi Covid-19. Peneliti menyelidiki apakah bahasa yang disampaikan dalam pidato penanganan pandemi Covid-19 merupakan sarana penyampaian ide dan dapat dengan mudah dipahami oleh orang yang mendengarkan pidato tersebut, serta apakah terdapat makna interpersonal yang disampaikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memerlukan analisis mendalam dari peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisasikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan *mood* dan fungsi bicara yang digunakan dalam pidato Presiden Joko Widodo. Pada deskriptif dilihat bagaimana penggunaan bahasa, yang tidak hanya sekedar menjadikan bahasa sebagai alat komunikasi tetapi juga strategi dalam menerapkan kekuasaan. Dengan demikian, dalam melalui bahasa seseorang dalam memproduksi makna pada kehidupan sosialnya.

Dengan demikian, penelitian mengenai makna interpersonal Pidato Politik Presiden Joko Widodo dalam menanggapi pandemi Covid-19 bertujuan untuk menemukan kebermaknaan yang tercermin dari fitur-fitur kebahasaan – sistem *mood*, modalitas dan kata ganti yang digunakan kepala negara dalam pidato-pidatonya. Analisis wacana kritis yang ditelaah pada pidato politik Joko Widodo ini melihat interaksi wacana yang melihat pendekatan sosial dan bahasa, dimana mengungkap representasi yang terpinggirkan dalam problematika pandemi Covid-19 melalui makna bahasa yang digunakan. Fitur-fitur kebahasaan mengandung banyak makna, dalam hal ini bermakna persuasif yang sangat bermanfaat apabila dikaji secara komprehensif.

3.2. Teknik Penelitian

3.2.1. Teknik Pengumpulan Data

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini merupakan studi dokumentasi yang berupa teks pidato Presiden Joko Widodo selama masa pandemi Covid-19. Untuk memperkuat penelitian ini, data-data yang dikumpulkan diusahakan akurat, relevan dan reliabel. Akurat berarti datanya sesuai atau tepat untuk tujuan penelitian, relevan berarti data-data berkaitan erat dengan tujuan penelitian, sementara reliabel berarti dapat dipercaya karena berasal dari sumber yang terpercaya pula (Moleong, 2016). Data penelitian akan dikumpulkan melalui langkah-langkah berikut:

1. Membuka media sosial dan cari web YouTube. Temukan postingan pelaporan penanganan Covid-19 oleh Presiden Joko Widodo.
2. Menonton video postingan penanganan Covid-19 oleh Presiden Joko Widodo di YouTube.
3. Menyalin teks pidato Presiden Joko Widodo ke dokumen yang didapatkan dari Website Sekretaris Kabinet.
4. Mengumpulkan referensi terkait untuk menyelidiki makna interpersonal politik.

3.2.2. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang terkumpul, secara teknis akan dianalisis dan dipresentasikan menjadi sebuah hasil penelitian ilmiah dalam bentuk Tesis. Analisis data merupakan bagian krusial dalam sebuah kajian ilmiah karena melalui analisis data, proses pemaknaan dan pengartian data-data dapat dicapai dan tentunya bermanfaat dalam memecahkan masalah penelitian (Nasir, 1985). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa teknik deskriptif-kualitatif. Menurut Sudaryanto (1988), istilah deskriptif menekankan pada sebuah penelitian yang sesungguhnya hanya menggunakan fakta atau fenomena sebagai fondasi yang secara ilmiah hidup pada penutur-penuturnya sehingga hasil penelitian yang diperoleh berupa bahasa yang sifatnya sebagai potret atau paparan. Selanjutnya, Huberman & Miles (2014) mengemukakan tiga langkah ilmiah dalam analisis data penelitian yaitu (1) Kondensasi (*Condensation*) Data, (2) Tampilan (*Display*) Data, dan (3) Penarikan Simpulan.

1) Kondensasi (*Condensation*) Data

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kondensasi data merupakan bentuk analisis untuk menyaring, memfokuskan, mempertajam, mengeluarkan dan menyusun data sedemikian rupa agar penarikan simpulan dapat dilakukan. Data kualitatif dapat ditransformasi dengan berbagai cara di antaranya melalui seleksi, ringkasan atau paraphrase atau melalui pengelompokan dalam pola yang lebih luas dan lain-lain (Huberman & Miles, 2014).

2) Tampilan (*Display*) Data

Menurut Huberman & Miles (2014), melihat tampilan data membantu peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan – apakah menganalisis atau melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipahami. Oleh karena itu, data akan ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Matriks Tampilan Data

Kode	Data	Tipe Mood				Modalitas			Kata Ganti		
		Ind		Imp	Eks	T	S	R	I	II	III
		Dek	Int								
MI.001											
MI.002											
MI.003											
MI.004											
Total											

Keterangan:

Kode: MI: Makna Interpersonal

001dst: Nomor Data

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISISS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ind: <i>Mood</i> Indikatif	T: Tinggi	I: Kata Ganti Pertama
Dek: <i>Mood</i> Deklaratif	S: Sedang	II: Kata Ganti Kedua
Imp: <i>Mood</i> Imperatif	R: Rendah	III: Kata Ganti Ketiga
Eks: <i>Mood</i> Ekslamasi		

3) Penarikan Simpulan

Langkah-langkah penelitian yang dipakai adalah :

- 1) Membaca kedua teks Pidato Politik Presiden Joko Widodo dalam menanggapi pandemi Covid-19;
- 2) Membagi pidato-pidato tersebut dalam klausa-klausa;
- 3) Menomori klausa-klausa tersebut;
- 4) Menjumlahkan klausa-klausa tersebut;
- 5) Mengidentifikasi Struktur Mood-Residu, Modalitas dan Kata Ganti dalam klausa-klausa tersebut;
- 6) Mengklasifikasi klausa-klausa tersebut berdasarkan urutan elemen-elemen yang membentuk makna interpersonal;
- 7) Menampilkan data dalam table-tabel;
- 8) Menjawab Pertanyaan Penelitian I dengan menganalisis Sistem *Mood*, Modalitas dan Kata Ganti; dan
- 9) Menjawab Pertanyaan Penelitian II dengan mengaitkan penelitian-penelitian lain yang terkait dengan isu yang dibahas untuk menemukan makna interpersonal yang digambarkan melalui sistem makna interpersonal SFL tersebut.

Penarikan simpulan akan dilakukan berdasarkan temuan yang dihasilkan dari analisis data dalam tahap kondensasi data dan tampilan data.

3.3. Instrumen Penelitian

3.3.1. Instrumen Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini digunakan studi dokumentasi dimana teks pidato ini menjadi bentuk dokumen atau disebut sebagai format pustaka. Namun dalam

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data ini, peneliti menjadi *human instrument*, dimana peneliti berperan menetapkan fokus penelitian, memilih, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017). Namun, dengan semua aktivitas penelitian tersebut, dapat dipastikan keberadaan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit (Moleong, 2016).

Selain itu, sebagai instrumen penelitian, peneliti masih membutuhkan “validasi” seberapa siap dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa proses validasi dapat dilakukan melalui pertimbangan-pertimbangan sejauh mana pemahaman metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan bidang yang diteliti. Menariknya, tidak ada alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkap data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri (Ghony & Almanshur, 2012).

Dengan demikian, sebagai *human instrument*, peneliti menjadi titik tumpu penelitian ini. Artinya, peneliti menyiapkan kriteria-kriteria penentu mengenai makna interpersonal dalam Pidato Politik Presiden Joko Widodo dalam menanggapi pandemi Covid-19. Penentuan kriteria-kriteria didasarkan pada kajian teori dan konsep makna interpersonal SFL yang dikemukakan oleh pakar kebahasaan yang sudah didiskusikan pada Bab sebelumnya. Untuk meraih kesuksesan, penelitian ini menggunakan alat bantu berupa perangkat keras (*hardware*) meliputi alat tulis, laptop dan *flash disc*, dan perangkat lunak (*software*) berupa gaya dan tata bahasa persuasif.

Dalam konsep teori interpersonal SFL yang digunakan untuk menganalisis pidato politik menggunakan perspektif Michael Halliday. Secara substansi, pendekatan SFL meletakkan bahasa sebagai sebuah sistem makna, bentuk dan ekspresi untuk merealisasikan makna tersebut. Dua konsep teori SFL yang berkaitan dengan penelitian. Pertama, bahasa adalah fenomena sosial yang terwujud dalam semiotik sosial (Halliday & Hasan, 1992). Hal ini berarti bahwa pidato politik Presiden Joko Widodo terkait dengan fenomena sosial yakni pandemi Covid-19 yang direalisasikan melalui penggunaan bahasa yang mengandung semiotik sosial. Kedua, bahasa adalah teks yang konstrual dan merujuk pada konteks sosial (Halliday

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

& Hasan, 1992). Hal ini berarti bahwa pidato politik Presiden Joko Widodo yang tertuang dalam teks yang dapat diinterpretasi dan juga pidato tersebut merujuk pada konteks sosial tertentu yaitu pandemi Covid-19. Berikut aspek-aspek pengumpulan data dalam menganalisis menggunakan pendekatan interpersonal SFL sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengumpulan Data Analisis Interpersonal SFL

No	Point Analysis		
	Mood	Modality	Kata ganti
1	Wacana pidato mengenai informasi Covid-19	Wacana pidato mengenai kemampuan dalam pencegahan Covid-19	Wacana pidato yang menunjukkan Joko Widodo sebagai pihak yang berperan dalam kebijakan selama Covid-19
2	Wacana pidato mengenai perintah dalam menaati peraturan selama Covid-19	Wacana pidato mengenai keyakinan untuk mencegah Covid-19	Wacana pidato yang menunjukkan pihak-pihak yang berperan mendukung Joko Widodo dalam pencegahan Covid-19
3	Wacana pidato mengenai penegasan baik berupa himbauan, larangan, dan harapan selama Covid-19		

3.3.2. Instrumen Pengolahan Data

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada pengolahan data ini digunakan analisis verbal berupa klausa-klausa yang menginterpertasikan mood dan modality menggunakan jenis Eggins (2004) sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tabel Contoh Analisis Mood Eggins

Simon	Is	Reading	Henry James
Subjek	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Deklaratif		RESIDU	

3.4. Data dan Sumber Data

3.4.1. Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Rakhmat, 1984). Karena penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis wacana dalam teks pidato, sumber data primer penelitian ini adalah Pidato Politik Presiden Joko Widodo dalam menanggapi pandemi Covid-19 yaitu tanggal 15 Maret 2020 dan Pidato Presiden Joko Widodo dalam Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR dan DPD. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua (Rakhmat, 1984), yang menjadi data sekunder sebagai data pendukung penelitian ini adalah informasi-informasi ilmiah yang berasal dari artikel, majalah, website dan sumber-sumber relevan lainnya.

3.4.2. Sumber Data

Lofland dan Lofland (*dalam* Moleong, 2016) menjelaskan bahwa sumber data untuk penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, didukung oleh data tambahan berupa dokumen yang berisi artikel ilmiah yang relevan. Data utama penelitian ini diambil dari Website Sekretaris Kabinet yaitu <https://setkab.go.id/category/transkrip-pidato/> dan di <https://www.youtube.com/watch?v=sOulQLCq3Lc>.

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu